BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tegalgubug, Dengan melibatkan 100 responden dan menggunakan analisis data melalui SPSS 26, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Tegalgubug. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, di mana t hitung (2,911) > t tabel (1,98472) dan nilai signifikansi (0,004) < 0,05. Maka dapat disimpulkan Ha diterima. Selain itu dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,322, artinya variabel modal usaha berpengaruh sebesar 32,2% terhadap pendapatan pedagang.
- 2) Variabel jam kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Tegalgubug. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, di mana t hitung (1.936) < t tabel (1,98472) dan nilai signifikansi (0,056) > 0,05. Maka dapat disimpulkan Ha ditolak. Namun, berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,170, dapat diinterpretasikan bahwa variabel jam kerja tetap memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang, meskipun hanya sebesar 17%.
- 3) Variabel modal usaha dan jam kerja secara simultan dan bersama sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Tegalgubug. Dibuktikan dengan melihat hasil uji f dimana nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu 10.221 > 3,09 dan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan Ha diterima. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) ditemukan bahwa variabel modal usaha dan jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan sebesar 15,7% dan sisanya sebesar 84,3% dipengaruhi oleh faktor lain selain modal dan jam kerja pedagang yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tegalgubug, maka saransaran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1) Bagi pedagang

Pedagang perlu mengelola modal dengan lebih efisien, seperti memilih produk dagangan yang *trend* dan mengatur stok dengan baik agar sesuai dengan permintaan pasar. Pedagang juga perlu memperbaiki strategi pemasaran yaitu menambahkan jam kerja agar memperluas jaringan pelanggan seperti berdagang pada platform digital baik di media sosial atau *e-commerce*. Selain modal dan jam kerja, pedagang juga perlu memperhatikan faktor lain yang memengaruhi pendapatan, seperti periklanan, kemasan produk yang lebih menarik, variasi dagangan, serta kondisi pasar.

2) Bagi pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan lebih peka terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi oleh pedagang, dan pemerintah juga dapat memfasilitasi pedagang dalam memanfaatkan pemasaran digital melalui program pelatihan pengelolaan modal, pemasaran, dan manajemen waktu sangat penting untuk meningkatkan efisiensi usaha.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih baik, selain itu diharapkan dapat meneliti dengan variabel yang berbeda, dan tidak hanya variabel modal dan jam kerja, karena dari hasil yang didapat masih lemah atau belum cukup kuat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.